



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman pangan yang menghasilkan beras yang menjadi sumber makanan pokok sebagian besar masyarakat Indonesia dan merupakan komoditas utama yang terus mengalami peningkatan seiring dengan pertambahan jumlah penduduk. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) produksi padi pada tahun 2022 yaitu sebesar 54,75 juta ton Gabah Kering Giling (GKG), mengalami kenaikan sebanyak 333,68 ribu ton atau 0,61 persen dibandingkan produksi padi di 2021 yang sebesar 54,42 juta ton GKG. Pada Januari 2023, produksi padi diperkirakan sebesar 2,31 juta ton GKG, dan potensi produksi padi sepanjang Februari hingga April 2023 mencapai 21,63 juta ton GKG diperkirakan sebesar 55,27 juta ton GKG, mengalami kenaikan sebanyak 620,42 ribu ton atau 1,14 persen dibandingkan produksi padi di 2020 yang sebesar 54,65 juta ton GKG (BPS 2022).

Produksi benih adalah serangkaian kegiatan untuk menghasilkan benih (Kepmentan 2018). Benih bermutu memiliki peran penting dalam meningkatkan kuantitas maupun kualitas produksi pertanian (Widajati *et al.* 2013). Kegiatan dalam produksi benih dikelompokkan menjadi dua, yaitu kegiatan memaksimalkan potensi hasil (prinsip agronomis), dan kegiatan mempertahankan standar mutu genetik (prinsip genetik). Produksi benih memiliki peran penting dalam menghasilkan benih bermutu. Tingkat mutu dari calon benih yang dihasilkan sangat menentukan mutu benih dalam kegiatan pengadaan benih bermutu. Ciri benih bermutu yaitu memiliki mutu genetik, mutu fisiologis, mutu fisik yang tinggi sesuai dengan standar mutu pada kelasnya (Widajati *et al.* 2013).

Produksi benih merupakan salah satu kegiatan pokok dalam pengadaan benih, dan berperan sebagai kegiatan pokok yang paling awal dilakukan. Keberhasilan suatu pertanaman sangat bergantung pada faktor input produksi yang digunakan khususnya benih. Oleh karena itu untuk menghasilkan benih yang bermutu sebagai input produksi diperlukan pemahaman mendalam tentang teknologi dan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan produksi benih (Wahyuni *et al.* 2021).

Sebagian besar petani di Indonesia bercocok tanam padi. Tingginya kebutuhan beras untuk dikonsumsi membuat para petani berlomba-lomba untuk meningkatkan produksi padi. Produksi padi yang dialami petani terkadang meningkat dan menurun, hal tersebut dikarenakan petani mengalami kesulitan dalam menentukan faktor yang menjadi prioritas padi menjadi unggul. Petani hanya memilih benih padi unggul yang memiliki masa panen lebih cepat, akibatnya faktor lainnya seperti bobot, umur, bentuk tanaman, dan tekstur menjadi terabaikan. Hal ini justru akan membuat petani mengalami kerugian dalam waktu yang cukup lama. Maka petani harus memiliki kemampuan dalam menentukan benih padi unggul dengan berbagai macam kriteria (Agus 2019). Ada beberapa faktor untuk meningkatkan produktivitas padi salah satunya dengan penggunaan benih bermutu bersertifikat oleh karena itu praktik kerja lapangan dilakukan untuk mempelajari teknik produksi benih.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan untuk mempelajari produksi benih padi di CV Putra Remaja Kimia Kabupaten Karawang. Alasan dipilihnya CV Putra Remaja Kimia karena CV Putra Remaja Kimia merupakan salah satu penangkar benih yang aktif dalam kegiatan produksi benih padi inbrida sejak tahun 2006 dan perusahaan ini telah memperoleh predikat Penangkar Benih kelas A dari Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB) Provinsi Jawa Barat.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibuat berdasarkan latar belakang yaitu :

1. Bagaimana rangkaian prosedur kegiatan produksi benih padi di CV Putra Remaja Kimia?
2. Bagaimana hasil dari kegiatan produksi benih padi di CV Putra Remaja Kimia?

## 1.3 Tujuan

Praktik kerja lapangan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta mendapatkan pengalaman kerja dalam kegiatan produksi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) di CV Putra Remaja Kimia Kabupaten Karawang Jawa Barat.

## 1.4 Manfaat

Manfaat Laporan ini diharapkan mampu memberikan informasi dan ilmu pengetahuan mengenai rangkaian prosedur produksi benih padi (*Oryza sativa* L.) berdasarkan acuan Keputusan Menteri pertanian.

## 1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari topik “Produksi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) di CV Putra Remaja Kimia Kabupaten Karawang Jawa Barat” yaitu untuk mengetahui rangkaian kegiatan produksi benih yang dilakukan. Varietas benih padi yang digunakan adalah varietas Inpari 32 HDB. Kegiatan. Kegiatan produksi yang dilakukan yaitu meliputi pendaftaran sebagai produsen benih, menentukan varietas dan kelas benihnya kemudian menentukan lapang produksi, penyiapan benih sumber, pengajuan permohonan sertifikasi benih ke BPSBTPH, penyemaian padi, penanaman padi, pemeliharaan padi hingga panen. Dilanjut pengolahan benih diunit pengolahan benih CV Putra Remaja Kimia yang meliputi penerimaan calon benih, pengeringan, pembersihan, pemilahan, dan pengemasan hingga benih dipasarkan.